

**EDUKASI DAN SOSIALISASI OBAT TRADISIONAL BERBASIS
TANAMAN OBAT KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN DAUN
SALAM (*Syzygium polyanthum*) SEBAGAI OBAT ANTI
HIPERTENSI DAN ANTI KOLESTEROL**

Rizky Yulion, Santi Perawati, Agus Evendi, Atika Kurniawati

Prodi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi
agus.michelle2011@gmail.com

Abstract

Paal V Village is one of the villages in Kota Baru District. In community service activities at RT. 35 that many use vacant land to plant TOGA which can be used as home gardens and herbal medicine to cure diseases because it is considered safe and without one of them is salam. The use of bay leaves in this activity is simple, namely by brewing bay leaves with hot water. The conclusion from the results of the study was that there was an effect of steeping bay leaf water on patients with hypertension and cholesterol. From the results of this community, it is hoped that the community can take advantage of this bay leaf as a lowering of high blood pressure and cholesterol.

Keywords: TOGA, Bay Leaf, Hypertension and cholesterol.

Abstrak

Kelurahan Paal V merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Baru. Pada kegiatan pengabdian masyarakat di RT. 35 diketahui bahwa banyak warga yang memanfaatkan lahan kosong untuk menanam TOGA yang dapat digunakan sebagai menghiasi pekarangan rumah dan sebagai obat herbal untuk menyembuhkan penyakit karena dianggap lebih aman dan tanpa efek samping, salah satunya adalah daun salam. Pemanfaatan daun salam yang di lakukan pada kegiatan ini sederhana, yaitu dengan menyeduh daun salam dengan air panas. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ada pengaruh dari pemberian seduhan air daun salam terhadap penderita hipertensi dan kolesterol. Dari hasil ian masyarakat ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan daun salam ini sebagai penurun tekanan darah tinggi dan kolesterol.

Kata kunci: TOGA, Daun Salam, Hipertensi dan Kolesterol.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan keanekaragaman hayati dimana terdapat lebih kurang 30.000 jenis tanaman yang tersebar disegala penjuru daerah ditanah air, ad lebih kurang 9.600 jenis tanaman yang berkhasiat sebagai obat, dan 300 jenis digunakan sebagai pengobatan tradisional. TOGA atau tanaman obat keluarga dimanfaatkan sebagai penyedia obat dan keindahan pekarangan. TOGA dapat memenuhi upaya kesehatan preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan derajat kesehatan), kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitas (pemulihan kesehatan). Begitu juga masyarakat RT.35 Kelurahan Paal Lima Kecamatan Kota Baru Jambi, dengan peranan farmasis memberikan informasi dan edukasi tentang pengolahan dan pemanfaatan TOGA yang ada dilingkungan sekitar. Menurut hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, diketahui bahwa banyak warga masyarakat yang mengalami tekanan darah tinggi dan kolesterol. Sebanyak 90,87% mengalami kolesterol berada diangka lebih dari 200 mg/dl dan pra hipertensi sebanyak 47,61% diangka 140/90 mg/dl.

Berdasarkan uraian diatas, kajian ini dibuat untuk mengetahui adanya potensi daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai penurun hipertensi dan kolesterol.

METODE PENELITIAN

Pada pengabdian kepada masyarakat di RT.35 Kelurahan Paal V Kelurahan Kota Baru dilakukan dengan metode edukasi dan diskusi. Berikut rancangan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Perizinan dan Peninjauan TOGA

2. Peninjauan data 10 penyakit terbanyak di puskesmas terdekat[
3. Pengolahan produk olahan tanaman herbal daun salam (Herba Bay Leaves)
4. Pemeriksaan Kesehatan (tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol puasa)
5. KIE (konsultasi, informasi, dan edukasi) Hipertensi dan Kolesterol
6. Penutupan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan kepada masyarakat mendapatkan edukasi dan informasi terkait dengan manfaat daun salam serta pengolahannya. Kegiatan pengabdian ini di hadiri oleh ibu-ibu RT.35 Kelurahan Paal V Kecamatan Kota Baru Jambi di rumah ketua RT. 35 sebanyak 24 orang. Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan peninjauan tentang tanaman herbal yang terdapat di lingkungan RT.35

Tabel 1. Jenis Toga Paling Banyak terdapat di RT.035

No	Jenis Tanaman	Jumlah
1	Daun Salam	1 taman, 8 rumah
2	Serai	1 taman, 7 rumah
3	Lengkuas	2 taman, 3 rumah
4	Kunyit	1 taman, 4 rumah
5	Kencur	1 taman, 3 rumah
6	Jahe	1 taman, 3 rumah
7	Daun Kelor	4 rumah
8	Daun Seledri	4 rumah
9	Daun Sirih	1 taman, 2 rumah
10	Sambiloto	1 taman, 2 rumah

Hal ini juga sama dengan informasi 10 penyakit terbanyak dari Puskesmas Paal Lima tahun 2020 yang telah diperoleh adalah penyakit no. 4 paling banyak yaitu penyakit otot dan jaringan ikat. Serta sakit kepala menjadi

penyakit no.8 paling banyak pasien yang berobat dengan keluhan sakit kepala.

Tabel 2. 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Paal Lima Tahun 2020

No	Jenis Penyakit	Jumlah (orang)
1	Common cold	2186
2	Hipertensi Essensial	968
3	Dermatitis alergi	847
4	Penyakit Otot dan Jaringan Ikat	595
5	Demam Tak Tahu Sebab	558
6	Pulpitis	492
7	Gastritis	400
8	Sakit Kepala	369
9	Dispepsia	314
10	Degeneratif Pulva	305

Tanya jawab berlanjut adalah apakah warga yang hadir sudah secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Dari 23 orang yang hadir pada pertemuan pertama hanya 1 orang yang rutin cek kesehatan setiap 1 bulan sekali, melibatkan cek tekanan darah dan cek kadar gula darah puasa.

Pada pemeriksaan kesehatan, melibatkan pemeriksaan tekanan darah, gula darah puasa, kolesterol total puasa, dan asam urat puasa. Pemeriksaan dilakukan pada warga yang hendak diperiksa dalam keadaan puasa ± 12 jam. Para ahli sepakat untuk berpuasa sebelum pemeriksaan kesehatan dapat memberikan hasil yang paling akurat. Saat mengonsumsi makanan, setiap jenis makanan akan dicerna dan disalurkan ke organ-organ tubuh dan darah. Jika tidak membatasi asupan makanan sebelum tes, kemungkinan hasil dari tes menjadi tidak akurat. Akan tetapi, jika tidak ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil dari cek, ada kemungkinan untuk pasien tidak puasa sebelumnya. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dipagi hari supaya didapatkan keadaan basal tubuh setelah beristirahat di malam hari dan memudahkan jadwal

puasa sebelum tes berlangsung.⁽¹¹⁾ Dari hasil pemeriksaan terhadap 21 orang warga yang hadir, didapatkan data kesehatan sebagai berikut :

Berikut adalah nilai ambang batas pemeriksaan hipertensi, kolesterol total, gula darah puasa dan asam urat

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

No	Umur	Pemeriksaan			
		Tensi	Gula darah	Asam Urat	Kolesterol
1	67 th	170/110	101	6,2	248
2	55 th	140/90	111	8,4	247
3	47 th	130/100	94	5,9	177
4	61 th	120/70	88	7,5	211
5	63 th	160/90	72	3,7	239
6	60 th	140/100	89	5,4	225
7	50 th	120/80	87	6	293
8	55 th	170/110	223	4,6	260
9	46 th	150/100	88	1,7	228
10	47 th	110/80	59	4,9	219
11	52 th	160/100	93	7	334
12	54 th	160/100	91	7	217
13	52 th	120/80	79	4,3	230
14	49 th	130/80	88	5,1	259
15	43 th	130/80	95	6	288
16	41 th	110/85	83	3,5	238
17	50 th	120/80	177	5,9	265
18	30 th	100/70	104	1,8	171
19	50 th	130/80	35	3,3	208
20	53 th	160/90	91	277	6,3
21	43 th	110/80	87	7,3	254

Tabel 4. Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-VII 2003

Kategori	TDS (mmHg)	TDD (mmHg)
Normal	< 120	< 80
Pre-Hipertensi	120 -139	Atau 80 – 89
Hipertensi Tk.1	140 - 159	Atau 90 – 99
Hipertensi Tk.	≥ 160	Atau ≥ 100

2		
Hipertensi Systolik terisolasi	≥ 140	Dan < 90

Tabel 5. Klasifikasi Kadar Lipid Plasma

Kolesterol Total (mg/dl)	
Diinginkan	< 200
Sedikit Tinggi (borderline)	200 - 239
Tinggi	≥ 240
LDL	
Optimal	< 100
Mendekati Optimal	100 – 129
Sedikit Tinggi (borderline)	130 – 159
Tinggi	160 – 189
Sangat Tinggi	≥ 190
HDL	
Rendah	< 40
Tinggi	≥ 60
Trigliserida	
Normal	< 150
Sedikit Tinggi (borderline)	150 – 199
Tinggi	200 – 499
Sangat Tinggi	≥ 500

Tabel 6. Kadar Gula Darah Puasa

Diagnosis	Kadar Gula Darah Puasa (mg/dl)
Diabetes	≥ 126
Pre-Diabetes	100 – 125
Normal	70 – 99

Sedangkan untuk konsentrasi asam urat yang lebih besar dari 7,0 mg/dl adalah tidak normal dan berkaitan dengan peningkatan resiko pirai.

Alat yang digunakan adalah alat GCU portable yang sangat mudah digunakan. Dalam hal akurasi Hal- hal ini dapat mempengaruhi akurasi adalah kualitas dan kondisi alat itu sendiri, strip yang digunakan untuk pengecekan, hingga tata cara yang dilakukan saat melakukan pengecekan darah. Banyak faktor yang dapat membuat menurunnya akurasi hasil

pengecekan. Beberapa hal yang mungkin dapat diperhatikan antara lain :

1. Mencuci tangan atau membersihkan tangan baik dengan sabun maupun mengelap dengan kapas alkohol sebelum melakukan pengecekan. Hal ini untuk meminimalisir adanya kotoran ataupun zat lainnya yang dapat mengganggu hasil tes darah, selain itu juga untuk meminimalkan adanya kuman yang dapat masuk ke dalam aliran darah.
2. Alat gcu yang akan digunakan dalam kondisi yang baik. Mengecek kondisi batere dan alat tersebut, karena digunakan secara digital hal ini juga dapat berpengaruh pada hasil yang dikeluarkan.
3. Strip tes darah apakah sudah melewati tanggal kadaluarsa atau belum, karena strip yang dibiarkan terlalu lama juga dapat mengacaukan hasil tes darah nantinya.
4. Darah yang diambil terlalu sedikit. Umumnya akan ada jumlah minimal sampel darah yang harus diambil, sehingga bila terlalu sedikit yang dapat diambil juga dapat mengganggu proses tes darah yang dilakukan.

Tabel 7. Persentase Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Kategori	Umur	Persentase
Hipertensi Normal	30 th	4,76
Pre Hipertensi	41 – 61 th	47,62
Hipertensi Tk. 1	46 – 60 th	38,09
Hipertensi Tk.2	67 th & 55 th	9,52

Dari grafik diatas, diketahui bahwa penderita yang sudah memasuki kategori pra hipertensi sebanyak 47,62%. Dan hanya 4,76% yang memiliki tekanan darah <120/80. Hal ini sesuai dengan data 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Parit Deli tahun 2020. Dimana Hipertensi Esensial menjadi penyakit nomor 2 terbanyak.

Hipertensi yang paling banyak ditemui (90% dari semua kasus) adalah hipertensi primer (hipertensi esensial) yang tidak diketahui penyebabnya. Beberapa penyebab hipertensi diketahui (misalnya, kelainan ginjal atau hormonal), tetapi hipertensi ini hanya mencapai sekitar 5-10% dari semua kasus. Terlepas dari komponen genetik, lebih banyak wanita daripada pria dan lebih banyak orang perkotaan daripada penduduk desa yang mengalami hipertensi primer. Selain itu, stres psikologis kronis, baik itu terkait pekerjaan atau terkait kepribadian (misalnya, frustrasi atau stres), dapat menginduksi hipertensi.⁽¹⁵⁾

Penderita hipertensi tidak berdasarkan usia lanjut saja, tetapi bisa disebabkan oleh faktor eksternal seperti pola hidup yang tidak sehat. Kurang olahraga, gemar makanan tinggi garam dan kafein, alkohol dan merokok serta stress yang tinggi dapat menjadikan seseorang menderita hipertensi. Hipertensi pada lansia dikaitkan dengan proses penuaan yang terjadi pada tubuh. Semakin bertambah usia seseorang, tekanan darah juga semakin meningkat. Meskipun proses penuaan memang sesuatu yang alami, lansia dengan hipertensi tetap berisiko mengalami komplikasi penyakit yang lebih serius. Seperti stroke, kerusakan ginjal, penyakit jantung, kebutaan, diabetes, dan penyakit berbahaya lainnya.

Tabel 8. Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total

Kategori Kolesterol Total	Persentase
Diinginkan	9,52
Sedikit Tinggi	52,38
Tinggi	38,09

Tingginya kadar kolesterol total pada masyarakat RT.035 Kelurahan Paal Lima ini dapat disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat. Seperti kurang olahraga dan gemar memakan gorengan. Jika dilihat dari data 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Paal Lima dapat dilihat penyakit nomor 8 yaitu sakit kepala, maka kita mendapatkan gambaran secara umum bahwa masyarakat banyak menderita hipertensi dan kolesterol tinggi.

Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatlah data penderita asam urat sebanyak 14,28% (3 orang). Berdasarkan umur, penderita hiperurisemia berusia lanjut 2 orang dan 1 orang berusia pertengahan dan penderita gula darah tinggi sebanyak 9,52% (2 orang) dan pre diabetes 14,28% (3 orang). Dari kegiatan tanya jawab dengan peserta pemeriksaan kesehatan, diketahui bahwa penderita gula darah pre-diabetes tidak pernah mengetahui jika kadar gula darah yang ada didalam tubuh mereka melebihi ambang batas normal. Pada warga dengan kadar gula darah pre-diabetes ada yang masih berumur 30 tahun dan mengakui bahwa sangat gemar meminum minuman manis. Sedangkan 2 orang lagi yang termasuk dalam kategori pre-diabetes sudah berusia lanjut, sehingga dapat dikaitkan dengan proses penuaan.

Data hasil pemeriksaan ini dapat dijadikan acuan untuk mulai mengganti gaya hidup menjadi lebih sehat, seperti olahraga teratur, membatasi konsumsi

gula garam lemak, menghindari rokok dan alkohol serta manajemen stress untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan, mengurangi angka kesakitan, mengurangi kemungkinan biaya kesakitan yang akan timbul. Namun, hasil pemeriksaan ini tidak dapat dijadikan sebagai penentu diagnosa seseorang. Diagnosa penyakit memerlukan hasil pemeriksaan laboratorium yang lebih lengkap lagi.

SIMPULAN

Bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di RT. 035 Kelurahan Paal Lima bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pemanfaatan TOGA, Pengolahan TOGA, Dagusibu, dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional. Selain itu peran farmasis juga dibutuhkan sebagai narasumber untuk proses pengolahan sediaan obat tradisional dari TOGA RT.035 Kelurahan Paal Lima.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan minat masyarakat agar dapat mengolah TOGA daun salam untuk mengatasi keluhan sehari hari, terutama sebagai obat hipertensi dan kolesterol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Harapan Ibu Jambi yang telah mendukung kegiatan ini dan juga kepada masyarakat RT.35 Kelurahan Paal Lima Kecamatan Kota Baru Jambi yang telah ikut serta dan memberikan dukungan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemkes RI No. NOMOR
HK.01.07/MENKES/187/2017

Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.

Almasyuri., Wardatun, Sri., Nuraeni, Leni. 2012. Perbedaan Cara Pengirisan dan Pengeringan Terhadap Kandungan Minyak Atsiri Dalam Jahe Merah. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 40(3). 123-129

Agustina, Risna., Indrawati, Dewi Tita., Masruhin, Muhammad Amir. 2015. Aktivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia Polyantha*) Sebagai Antiinflamasi Pada Tikus Putih (*Rattus Novergicus*). *J. Trop. Pharm. Chem.* 3(2). 120-123 p-ISSN 2087-7099. e-ISSN 2407-6090

Wirawan, Wayan. 2018. Uji Efektivitas Fraksi Daun Salam Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Putih Jantan Hiperkolesterolemia-Diabetes. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*. 4(1). P-ISSN 2442-6032. E-ISSN 2598-9979.

Soleh., Megantara, Sandra. 2019. Karakteristik morfologi Tanaman Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) dan Aktifitas Morfologi. *Farmaka*. 17(2). 256-262

Widiyono., Aryani, Atik., Sartagus, Rara Agus. 2020. Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*. 4(2). 413-423. p-ISSN 2714 6502. e-ISSN 2549-7051

Cahyawati, Putu Nita. 2020. Efek Analgetik dan Antiinflamasi *Kaempferia Galanga* (Kencur). *Wicaksana, Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*. 4(1). 15-19. P-ISSN : 2597-7555. E-ISSN 2598-987

- Amirah, Sitti., Wati, Aulia., Putra, Bayu., Walani, Fitri A. 2020. Aktivitas Ekstrak Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) sebagai Antirheumatoid Arthritis pada Tikus yang Diinduksi *Complete Freunds Adjuvants* (CFA). *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*. 6(1). 77-83. DOI : 10.22487/j24428744.2020.v6.il.14581
- Tamara, Linda., Andriani, Susi., Helmiawati, Yusi. 2017. Pembuatan Sediaan Parem Dari Kencur (*Kaemferia Galanga. L.*), Beras (*Oriza Sativa*) dan Serai (*Cymbopogon Citratus*) Sebagai Penyembuhan Luka Memar, Bengkak dan Keseleo. *Journal of Holistic and Health Sciences*. 1(1). 63-72